

Siaran Pers

Kemkominfo RI, BSSN, idEA dan Blibli Luncurkan Panduan Hindari Tipu Tipu Online #IngatVOMO, untuk Tingkatkan Digital Literasi Masyarakat

VOMO – Verifikasi, Observasi, Mudah Akses Info dan Oficial Rekeningnya



(Ki-Ka) Yoris Sebastian, Founder & Creative Thinker of OMG Consulting, Sandromedo Christa Nugroho, Ketua Tim Insiden Siber Sektor Keuangan, Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), Arshy Adini, Executive Director idEA, Septriana Tangkary, Direktur Informasi dan Komunikasi Perekonomian dan Maritim, Kemkominfo RI, Yolanda Nainggolan, Head of Public Relations Blibli, Harris Sofyan Hardwin, Ketua Umum AKUMINDO meluncurkan panduan Hindari Tipu-Tipu #IngatVOMO.

Jakarta, 30 November 2023 - Risiko penipuan masih kerap membayangi berbagai aktivitas di dunia *online* yang banyak sekali dihadapi masyarakat. Melansir data selama periode 2017-2022, layanan CekRekening.id dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) telah menerima sekitar 486.000 laporan dari masyarakat terkait tindak pidana informasi dan transaksi elektronik (ITE). Sekitar 83% di antaranya, atau 405.000 laporan, merupakan penipuan transaksi online. Kemudian, tindak pidana penipuan investasi daring fiktif mencapai sekitar 19.000 laporan, serta penipuan jual beli daring tercatat



sebanyak 12.000 laporan.¹ Penipuan berkedok penawaran menggiurkan dari oknum mengatasnamakan institusi atau perusahaan ternama juga membayangi kegiatan belanja online masyarakat².

Fakta tersebut diperkuat oleh Laporan Risiko Global 2022 dari Forum Ekonomi Dunia, yang menyebut sebanyak 95% insiden keamanan siber di dunia disebabkan oleh kesalahan manusia, termasuk karena fenomena FOMO (*Fear Of Missing Out*) atau khawatir ketinggalan momen terhadap info promo belanja besar-besaran seperti Hari Belanja Online Nasional (Harbolnas)³. Hal ini melatarbelakangi dilakukannya eksperimen sosial Vomoshop, sebuah website simulasi edukasi e-commerce yang digagas dari keresahan akan budaya FOMO dalam belanja masyarakat sehingga seringkali lalai dan menjadi sasaran dunia tipu-tipu. Bahkan akhir-akhir ini modusnya juga kian berkembang, mulai dari tawaran pekerjaan berbayar hingga komisi tugas yang menawarkan keuntungan berlipat ganda ala ponzi game.

Sepanjang Bulan September 2023, dibuatlah sebuah eksperimen sosial dengan serangkaian iklan online tipu-tipu yang menggiring masyarakat ke www.vomoshop.com untuk mengetahui seberapa rentan masyarakat Indonesia terkena tipu-tipu. Hasilnya sungguh mencengangkan; dari total 63.196 pengunjung Vomoshop ditemukan 4 dari 5 pengunjung situs memutuskan *checkout* belanja terhadap penawaran yang menggiurkan⁴. Ini membuktikan mayoritas masyarakat masih rentan terjebak tipu tipu *online* akibat FOMO.

Menyikapi hal ini, [PT Global Digital Niaga Tbk \('Blibli' atau 'Perseroan'; kode saham BEI: 'BELI'\)](#) sebagai pionir *omnichannel commerce* di Indonesia, turut ambil bagian dalam program pemerintah untuk edukasi literasi digital dan budaya siber masyarakat sekaligus menjadi perwujudan komitmen tata kelola dan data privasi perseroan.

Lewat **Gerakan Hindari Tipu-Tipu** sebagai kelanjutan dari eksperimen sosial Vomoshop Blibli yang telah didukung oleh Kemkominfo RI, Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), Asosiasi E-commerce Indonesia (idEA), berbagai komunitas dan mitra, hingga para *key opinion leaders* (KOLs), menjadi momentum yang tepat untuk meluncurkan **panduan hindari tipu tipu online #IngatVOMO**. **VOMO** sendiri adalah akronim dari **Verifikasi, Observasi, Mudah Akses Info, dan Oficial rekening platformnya** untuk bertransaksi *online*.

¹ Kominfo.go.id: [Upaya Kominfo Berantas Aksi Penipuan Transaksi Online, diakses pada 16 November 2023](#), diakses pada 16 November pukul 18.00 WIB

² Kominfo.go.id: [Waspada Jerat Penipuan Online, Kominfo Tunjukkan 5 Modus Pelaku dan Langkah Perlindungan Data](#), diakses pada 14 November 2023 pukul 15.25 WIB

³ Irmapa.org: [Prediksi Kejahatan Siber \(dan Keamanan\) untuk Tahun 2023](#), diakses pada 14 November 2023, pukul 15.30 WIB.

⁴ Vomoshop.com: [Vomoshop Fact Finding](#), diakses pada 15 November 2023, pukul 17:42 WIB.



Talk show Menekan Dampak FOMO dalam Tren Belanja Online menyoroti relevansi panduan #IngatVOMO - Verifikasi, Observasi, Mudah Akses Info dan Oficial - sebagai pengingat masyarakat agar lebih waspada Hindari Tipu-Tipu online dan di semua aktivitas ekonomi digital.

Septriana Tangkary, Direktur Informasi dan Komunikasi Perekonomian dan Maritim, Kementerian Komunikasi & Informatika RI, mengatakan, “Kami turut mendukung Gerakan Hindari Tipu-Tipu dengan meluncurkan panduan #IngatVOMO. Inisiatif ini tentunya sangat membantu kami dari sisi pemerintah dalam memperluas sosialisasi terkait waspada penipuan *online* di masyarakat. Apalagi kini, gaya hidup digital semakin luas diadopsi oleh masyarakat, yang salah satunya dibuktikan dengan penetrasi aktivitas belanja *online* hingga ke masyarakat akar rumput.”

Sama-sama menyampaikan apresiasi terhadap kampanye Gerakan Hindari Tipu-Tipu lewat panduan #IngatVOMO, **Sandromedo Christa Nugroho, Ketua Tim Insiden Siber Sektor Keuangan, Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)**, menambahkan, “Perkembangan transformasi digital dalam kehidupan konsumen seyogyanya harus diiringi dengan *awareness* untuk menjaga data dan informasi pribadi, karena para penjahat dunia maya memiliki teknik dan metode serangan yang sangat beragam untuk menembus sistem keamanan dan/atau melakukan serangan *social engineering* untuk mencuri data dan informasi milik pengguna. Semoga kampanye Gerakan Hindari Tipu-Tipu dan panduan belanja online #IngatVOMO dapat dilaksanakan secara berkelanjutan, sehingga dapat membantu Pemerintah untuk mengurangi angka kasus penipuan online di Indonesia.”

Melanjutkan kedua optimisme di atas, **Arshy Adini, Executive Director idEA**, berujar, “Industri digital yang dinamis memang terus membutuhkan inovasi untuk mendorong perkembangannya. Saat ini, salah satu tantangan industri yang harus dibenahi segera adalah berkembangnya promosi fiktif dan penipuan online. Eksperimen sosial yang dilakukan industri berkolaborasi dengan pelaku *ecommerce* serta pemerintah diharapkan akan mampu menjadi edukasi konsumen yang mumpuni. Mencerdaskan konsumen menjadi salah satu bentuk tanggung jawab industri dan mendorong percepatan potensi ekonomi digital dan *demand* transaksi pada masyarakat Indonesia”

Merangkum seluruh apresiasi terkait peluncuran kampanye Gerakan Hindari Tipu-Tipu, **Yolanda Nainggolan, Head of Public Relations Blibli**, mengatakan, “Lewat panduan selalu #IngatVOMO, Blibli



melanjutkan komitmen keberlanjutan pada sisi peningkatan literasi digital masyarakat lewat edukasi tentang privasi data dan keamanan siber. Terutama kami tak henti-hentinya mengingatkan masyarakat agar bertransaksi hanya pada rekening *platform* yang bertanggung jawab di seluruh layanan dan fitur yang ditawarkan kepada pelanggan.” Yola menambahkan, “Selain itu dengan semakin berkembangnya modus tipu tipu online, kami juga mendorong masyarakat untuk selalu melakukan verifikasi kanal komunikasi resmi *platform* tempat bertransaksi sehingga dapat melakukan komunikasi dengan cepat dan tepat di kala ada indikasi tipu tipu yang mengatasnamakan *platform*.”

Yuk, selalu #IngatVOMO dalam setiap transaksi *online* yang dilakukan, demi memastikan semua aktivitas di dunia online aman dan menyenangkan! Untuk informasi lebih lanjut tentang #IngatVOMO, dapat mengunjungi tautan [berikut](#).

Tentang PT Global Digital Niaga Tbk (Blibli)

Didirikan tahun 2010, PT Global Digital Niaga Tbk (“Perseroan”) merupakan pelopor ekosistem perdagangan omnichannel dan gaya hidup terkemuka di Indonesia yang fokus melayani konsumen ritel dan institusi yang terhubung secara digital. Platform perdagangan (commerce) yang dimiliki Perseroan – Blibli, mengintegrasikan pengalaman berbelanja dan bertransaksi secara daring melalui layanan *e-commerce* dan secara luring dengan mengoperasikan 156 toko-toko fisik untuk berbagai mitra pemegang merek global terkemuka serta 70 gerai supermarket premium. Selain itu, Blibli juga berkolaborasi dengan lebih dari 31.400 toko yang mengadopsi fitur omnichannel, yakni Blibli InStore dan Click & Collect, didukung oleh infrastruktur rantai pasok, termasuk jaringan pergudangan dan logistik yang dikembangkan secara nasional dan meningkatkan layanan pengiriman pihak pertama (1PL) secara langsung melalui layanan logistik milik Perseroan – BES Paket dan bekerja sama dengan berbagai mitra logistik pihak ketiga (3PL). Blibli menempati peringkat pertama kategori B2C Omnichannel 1P consumer electronics dan fresh products menurut Frost & Sullivan, serta memiliki layanan pelanggan 24/7 berkelas dunia.

Pada tahun 2017, Perseroan mengakuisisi PT Global Tiket Network (tiket.com) untuk memperluas layanan hingga meliputi perjalanan, akomodasi, dan pengalaman gaya hidup. Selanjutnya pada tahun 2021, ekosistem omnichannel Perseroan semakin lengkap dengan penambahan penawaran produk segar dan kebutuhan sehari-hari melalui akuisisi PMSupra Boga Lestari Tbk (“Ranch Market”; BEI: “RANC”) – perusahaan pengelola sejumlah gerai supermarket premium seperti Ranch Market dan Farmers Market.

Perseroan memiliki ekosistem omnichannel terpadu (*unified omnichannel ecosystem*) yaitu Blibli Tiket, yang menegaskan sinergi antara Blibli, tiket.com dan Ranch Market di dalam suatu ekosistem terintegrasi yang memberikan kemudahan pengalaman berbelanja serta bernilai tambah bagi pelanggan, dengan menyediakan layanan lebih lengkap, bermanfaat juga terintegrasi di setiap titik interaksi konsumen. Blibli Tiket juga memiliki program loyalitas bernama “bibli tiket rewards”, yang menawarkan berbagai program loyalitas yang terintegrasi kepada seluruh pelanggan di dalam ekosistem.

Pada tahun 2022, saham Perseroan resmi melantai dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (“BEI”) dengan kode saham “BELI”.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

Sekretaris Perusahaan – PT Global Digital Niaga Tbk
corp.sec@gdn-commerce.com

atau

Hubungan Masyarakat – PT Global Digital Niaga Tbk
Public.relations@gdn-commerce.com
Gedung Sarana Jaya
Jl. Budi Kemuliaan I No.1,
Gambir, Kecamatan Gambir,
Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10110 Indonesia
+62 21 50881370